

## **PENGARUH TEKNOLOGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM**

**Siti Nur Artika<sup>1</sup>, Neni Marlina Br Purba<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email: pb210810037@upbatam.ac.id

### **ABSTRACT**

*MSMEs play a crucial role in regional economic growth, including in Batam City. Despite their potential, many MSMEs still face challenges such as low revenue, imbalance between capital and assets, and limited use of digital technology and financial knowledge. Many MSME owners lack financial recording practices and manage their businesses conventionally without leveraging digital platforms such as e-commerce, social media, and digital payment systems. This study aims to examine the influence of technology and financial literacy on MSME performance, both partially and simultaneously. A quantitative approach was used, employing multiple linear regression analysis. The sample consisted of 110 culinary MSMEs in Batam City that had operated for at least two years and used digital tools. Data were collected via an online questionnaire and analyzed using SPSS version 29. The results indicate that both technology and financial literacy positively and significantly affect MSME performance, both individually and together. These findings highlight the importance of strengthening financial skills and optimizing digital tools to improve MSME performance. The study suggests that digital and financial literacy should be key focus areas for MSME development programs, both by the government and support institutions.*

**Keywords:** Financial Literacy, MSME Performance, Technology.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, termasuk di Kota Batam yang menunjukkan potensi besar, khususnya pada sektor kuliner. Namun, kinerja UMKM di daerah tersebut masih belum optimal. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh lemahnya pengelolaan internal, seperti minimnya pemahaman dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta perencanaan usaha jangka panjang. Akibatnya, banyak pelaku usaha mengalami stagnasi, kerugian, bahkan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Demetrius & Yusbardini, 2025);(Junaidi et al., 2023).

Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kinerja UMKM. Banyak pelaku usaha belum memahami pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan pembiayaan, dan penilaian risiko investasi. Padahal, literasi keuangan yang baik penting untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mencegah kesalahan dalam pengelolaan modal (Arofah & Kurniawati, 2021). Dalam studi yang dilakukan oleh (Efendi & Mariya Waharini, 2023), ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM dan kemampuan mereka untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang dinamis.

Tanpa literasi yang memadai, UMKM cenderung tidak memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan berpotensi mengalami kebocoran kas, gagal mengakses pembiayaan formal, serta kesulitan menyusun strategi ekspansi.

Selain literasi keuangan, pemanfaatan teknologi juga penting untuk meningkatkan daya saing UMKM. Digitalisasi menawarkan kemudahan dalam pembayaran, pemasaran, dan penjualan produk secara online. Teknologi membantu mempercepat transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi. Namun, banyak UMKM di Batam belum mengoptimalkannya akibat keterbatasan pengetahuan, kurangnya pelatihan, dan rendahnya kepercayaan terhadap sistem digital (Farina & Opti, 2023). Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Afifah & Triyanto, 2023), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, terutama jika didukung oleh literasi keuangan yang baik. Kedua aspek ini saling melengkapi dan menjadi kunci penting dalam memperkuat kinerja UMKM secara berkelanjutan di era digital.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori *Resource-Based View* (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) menekankan pentingnya sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan bersaing. Dalam konteks UMKM, teknologi dan literasi keuangan dipandang sebagai aset strategis yang mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Penerapan teori ini sejalan dengan studi sebelumnya, seperti (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) serta (Candraningsih et al., 2023), yang menunjukkan bahwa RBV relevan dalam menjelaskan pengaruh teknologi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

### 2.2 Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kinerja merupakan wujud pencapaian yang dihasilkan dari kemampuan dalam bekerja (Martin & Marlina Br Purba, 2024). Kinerja UMKM mencerminkan kemampuan usaha dalam mencapai target secara efektif dan efisien, meliputi aspek operasional dan keuangan. Faktor eksternal seperti modal, SDM, dan distribusi juga turut memengaruhi tingkat pencapaiannya.

### 2.3 Teknologi

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut masyarakat untuk mengadopsi sistem bisnis berbasis digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap era modern. Teknologi adalah seperangkat alat dan sistem yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, mengirimkan, dan mendistribusikan informasi tanpa batasan ruang dan waktu, yang berperan penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional suatu organisasi (Farina & Opti, 2023).

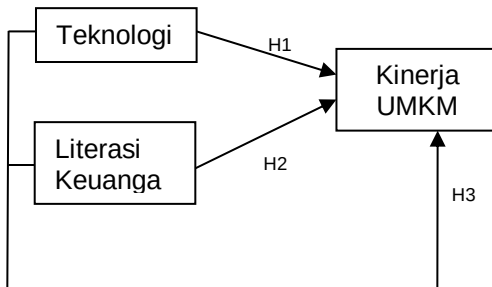
### 2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat terkait keuangan pribadinya (Poddala & Alimuddin, 2023). Literasi keuangan merupakan gabungan dari intuisi, kemampuan, pengetahuan, sikap, serta tindakan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial individu.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan teori yang relevan, dengan menjelaskan dugaan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan pengujian

hipotesis.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, perumusan hipotesis didasarkan pada temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

H<sub>3</sub> : Teknologi dan Literasi Keuangan

secara silmultan berpengaruh terhadap kinerja umkm di Kota Batam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner daring (Google Form). Responden merupakan pelaku UMKM di Kota Batam yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM. Dari total 1.331 UMKM binaan periode 2019–2024, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan hasil minimal 93 responden. Untuk meningkatkan validitas, ditetapkan 110 responden. Teknik purposive sampling digunakan agar responden sesuai dengan kriteria penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Data

| Variabel               | Item | r-hitung | r-tabel | Ket   |
|------------------------|------|----------|---------|-------|
| Teknologi (X1)         | X1.1 | 0,829    | 0.187   | Valid |
|                        | X1.2 | 0,822    |         |       |
|                        | X1.3 | 0,797    |         |       |
|                        | X1.4 | 0,829    |         |       |
|                        | X1.5 | 0,838    |         |       |
|                        | X1.6 | 0,802    |         |       |
| Literasi Keuangan (X2) | X2.1 | 0,809    |         | Valid |
|                        | X2.2 | 0,811    |         |       |
|                        | X2.3 | 0,817    |         |       |
|                        | X2.4 | 0,791    |         |       |
|                        | X2.5 | 0,821    |         |       |
|                        | X2.6 | 0,815    |         |       |
| Kinerja UMKM (Y)       | X1.1 | 0,847    |         | Valid |
|                        | X1.2 | 0,834    |         |       |
|                        | X1.3 | 0,832    |         |       |
|                        | X1.4 | 0,847    |         |       |
|                        | X1.5 | 0,845    |         |       |

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS 29,2025

Berdasarkan hasil pada tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan

dalam setiap indikator kuesioner dinyatakan valid, karena nilai  $r$ -hitung lebih besar dari 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item memenuhi kriteria validitas, dengan

acuan bahwa  $r$ -hitung melebihi nilai  $r$ -tabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,187.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel          | <i>Cronbach's Alpha</i> | Kesimpulan |
|-------------------|-------------------------|------------|
| Teknologi         | 0,901                   | Reliabel   |
| Literasi Keuangan | 0,895                   | Reliabel   |
| Kinerja UMKM      | 0,896                   | Reliabel   |

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa variabel Teknologi (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,901, yang melebihi batas minimal 0,60, sehingga dinyatakan reliabel. Demikian pula, variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895, yang juga melampaui ambang batas,

sehingga dikategorikan reliabel. Variabel Kinerja Usaha (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896, yang turut memenuhi kriteria reliabilitas. Karena seluruh variabel memenuhi syarat reliabilitas, maka data tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.1.3 Analisis Deskriptif

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Teknologi          | 110 | 7.00    | 29.00   | 24.9000 | 4.60942        |
| Literasi Keuangan  | 110 | 8.00    | 29.00   | 24.9455 | 4.40982        |
| Kinerja UMKM       | 110 | 7.00    | 24.00   | 20.8909 | 3.72284        |
| Valid N (listwise) | 110 |         |         |         |                |

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini melibatkan sebanyak 110 responden pelaku UMKM. Untuk variabel Kinerja UMKM (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 7, maksimum 24, dengan rata-rata 20,8909 dan standar deviasi 3,72284. Variabel Teknologi (X1) menunjukkan

nilai minimum 7, maksimum 29, rata-rata 24,9000, serta standar deviasi 4,60942. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai minimum 8, maksimum 29, dengan nilai rata-rata 24,9455 dan standar deviasi 4,40982.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov Smirnov test*)

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                         |
|-------------------------|
| Unstandardized Residual |
|-------------------------|

|                                     |                |            |
|-------------------------------------|----------------|------------|
| N                                   |                | 110        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | .0000000   |
|                                     | Std. Deviation | 1.21798256 |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | .077       |
|                                     | Positive       | .077       |
|                                     | Negative       | -.055      |
| Test Statistic                      |                | .077       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .108       |

a. Test distribution is Normal.

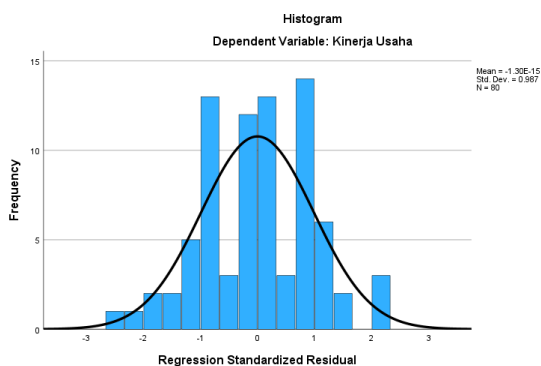
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber :** Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

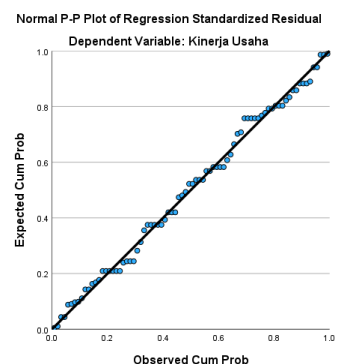
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,108, yang berarti data terdistribusi normal. Hal ini diperkuat oleh grafik histogram yang

membentuk pola menyerupai lonceng. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas



**Gambar 2.** Grafik Histogram

Berdasarkan ilustrasi pada Gambar 2, grafik histogram menunjukkan pola menyerupai lonceng yang mengindikasikan distribusi data cenderung normal. Selain uji Kolmogorov-Smirnov dan histogram, normalitas data juga didukung oleh grafik Normal Probability Plot (P-P Plot).



**Gambar 3.** Grafik Probability Plot (P-P Plot)

Gambar 3 menunjukkan grafik P-P Plot dengan sebaran titik yang mengikuti garis diagonal, menandakan bahwa data cenderung terdistribusi normal. Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Teknologi         | .117                    | 8.574 |
|       | Literasi Keuangan | .117                    | 8.574 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Teknologi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) masing-masing sebesar 8,574, masih berada di bawah batas toleransi 10. Nilai *tolerance* keduanya juga sama,

yaitu 0,117, melebihi batas minimum 0,01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model penelitian ini.

### 3. Uji heteroskedastisitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig.  |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |       |
| 1     | (Constant)        | 1.584                       | .404       |                           | 3.916  | <.001 |
|       | Teknologi         | .041                        | .045       | .255                      | .915   | .362  |
|       | Literasi Keuangan | -.066                       | .047       | -.392                     | -1.406 | .163  |

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel Teknologi (X1) sebesar 0,362 dan Literasi Keuangan (X2) sebesar

0,163. Karena kedua nilai melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

#### 4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Regreasi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig.  |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |       |
| 1     | (Constant)        | 1.149                       | .677       |                           | 1.697 | .093  |
|       | Teknologi         | .395                        | .075       | .489                      | 5.282 | <.001 |
|       | Literasi Keuangan | .397                        | .078       | .470                      | 5.078 | <.001 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji regresi linear berganda menghasilkan persamaan  $Y = 1,149 + 0,395_1 + 0,397X_2$ . Nilai konstanta 1,149 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka kinerja UMKM berada pada angka 1,149. Koefisien variabel Teknologi (X<sub>1</sub>)

sebesar 0,395 dan Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,397, keduanya bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan searah antara masing-masing variabel independen terhadap kinerja UMKM. Artinya, peningkatan pada X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub> akan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM, dengan asumsi variabel lain tetap.



#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8.** Hasil Uji Parsial (Uji t)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig.  |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |       |
| 1     | (Constant)        | 1.149                       | .677       |                           | 1.697 | .093  |
|       | Teknologi         | .395                        | .075       | .489                      | 5.282 | <.001 |
|       | Literasi Keuangan | .397                        | .078       | .470                      | 5.078 | <.001 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Sumber :** Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus  $n - k - 1$ , yaitu  $110 - 2 - 1 = 107$ , dengan tingkat signifikansi 0,05 menghasilkan t-tabel sebesar 1,982. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,001 dan t-hitung 5,282, sedangkan

Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,001 dan t-hitung 5,078. Karena nilai signifikansi keduanya < 0,05 dan t-hitung > t-tabel, maka keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

##### 2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9.** Hasil Uji Simultan (Uji F)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.               |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|--------------------|
| 1     | Regression | 1348.991       | 2   | 674.496     | 446.328 | <.001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 161.699        | 107 | 1.511       |         |                    |
|       | Total      | 1510.691       | 109 |             |         |                    |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Teknologi

**Sumber :** Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Dengan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 108$ , diperoleh F-tabel sebesar 3,93. Hasil analisis menunjukkan F-hitung sebesar 446,328 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05 dan F-hitung > F-tabel, maka variabel

Teknologi dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4.1.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .945 <sup>a</sup> | .893     | .891              | 1.229                      |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Teknologi

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Sumber :** Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 10, nilai R sebesar 0,945 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Teknologi dan Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM. Nilai  $R^2$  sebesar 0,893 berarti 89,3% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Adjusted  $R^2$  sebesar 0,891 tetap

menunjukkan proporsi penjelasan yang tinggi meskipun telah disesuaikan. Selain itu, nilai Standard Error 1,229 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang rendah. Artinya, model ini efektif dalam menjelaskan dan memprediksi kinerja UMKM di Kota Batam.

## 4.2 Hasil

### **PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM**

Pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam, khususnya sektor kuliner. Pelaku usaha mulai mengadopsi sistem pembayaran non-tunai, media sosial untuk promosi, dan platform *e-commerce* guna memperluas pasar. Penerapan ini mempermudah akses konsumen, meningkatkan efisiensi, serta mendorong pendapatan dan daya saing. Semakin tinggi penggunaan teknologi, semakin besar dampaknya terhadap penjualan dan hubungan pelanggan, sesuai dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan pentingnya sumber daya unggul. Meski demikian, adopsi teknologi masih terkendala oleh rendahnya literasi digital dan terbatasnya akses pelatihan. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat diperlukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Efendi & Mariya Waharini, 2023) serta (Ilarrahmah & Susanti, 2021) menyatakan bahwa teknologi berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM**

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Pemahaman pelaku usaha terhadap aspek keuangan seperti pencatatan

transaksi, arus kas, pengambilan keputusan finansial, serta pemanfaatan tabungan, pembiayaan, dan investasi menjadi kunci pertumbuhan usaha yang sehat. Meski banyak pelaku UMKM memiliki pengalaman lebih dari dua tahun, keterbatasan pengetahuan keuangan masih menjadi kendala, yang berdampak pada arus kas terganggu, penetapan harga yang keliru, dan pengelolaan utang yang kurang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan (Afifah & Triyanto, 2023) serta (Fadilah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mencapai target bisnis dan bertahan di tengah persaingan. Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam efisiensi operasional dan ketahanan usaha secara keseluruhan.

### **PENGARUH TEKNOLOGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM**

Penelitian terhadap 110 pelaku UMKM kuliner di Kota Batam menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Teknologi digital seperti pembayaran non tunai, *e-commerce*, dan media sosial mendukung efisiensi dan perluasan pasar, sementara literasi keuangan membantu pengelolaan dana, pengambilan keputusan investasi, dan evaluasi kinerja. Kombinasi keduanya membuat UMKM lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan pasar digital. Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based*



View (RBV) yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal. Penelitian sebelumnya (Arifuddin et al., 2023) dan (Mulyanti & Nurhayati, 2022) juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan kecakapan finansial mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, sinergi antara keduanya menjadi strategi kunci dalam membangun usaha yang tangguh di era digital.

## SIMPULAN

1. Variabel Teknologi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan t-hitung  $5,282 > t\text{-tabel } 1,982$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Literasi Keuangan (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi  $0,001$  dan t-hitung  $5,078 > t\text{-tabel } 1,982$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Uji F menunjukkan bahwa Teknologi dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan F-hitung  $446,328 > F\text{-tabel } 3,93$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Arifuddin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Kafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 298–310. <https://doi.org/http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1(1), 41–47.
- Candraningsih, K. E., Atmadja, A. T., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(01), 93–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.47682>
- Demetrius, F., & Yusbardini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(01), 325–333.
- Efendi, K., & Mariya Waharini, F. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 23(1), 40–55. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.8515>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

- Hilmawati, N. M. ruli, & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Junaidi, Lubis, Z., Effendi, I., Aulia, M. R., Utami, M. P., & Supriatna, D. (2023). Strategy Enhancement Performance MSMEs Through PTPN III Partnership Program. *Journal of Research and Community Service*, 4(2), 438–445. <http://devotion.greenvest.co.id>
- Martin, F., & Marlina Br Purba, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kota Batam. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2848–2861.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi keuangan dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. 1(2), 17–25. <https://journal.amkop.id/jcd/article/view/38/27>